

***Determinants of Interest in Waqf Through Digital Platforms among Z
Generation in DKI Jakarta***

By Muhamad Syahrul Adin

ABSTRACT

Digital waqf has great potential to support community welfare, yet its realization remains far below its potential. In DKI Jakarta, Generation Z has the highest internet usage rate but their participation in digital waqf remains limited. This condition is presumed to result from uneven waqf literacy, inconsistent transparency among waqf institutions, and inadequate platform usability. This study examines the effects of waqf literacy, transparency, and ease of platform use on the intention to perform waqf through digital platforms among Generation Z in DKI Jakarta using a quantitative approach with PLS-SEM and purposive sampling. The findings indicate that all three independent variables positively and significantly influence digital waqf intention. Waqf literacy enhances understanding of waqf, transparency strengthens public trust through open waqf fund management, while ease of use is the strongest determinant because Generation Z prioritizes practical and responsive digital services. These findings highlight the importance of improving literacy, transparency, and platform accessibility to encourage greater participation in digital waqf among Generation Z in DKI Jakarta.

Keywords: *Waqf Literacy, Transparency, Ease of Use, Waqf Intention, Digital Platform*

Determinan Minat Berwakaf Melalui Platform Digital pada Generasi Z di DKI Jakarta

Oleh Muhamad Syahrul Adin

ABSTRAK

Wakaf digital memiliki potensi besar dalam mendukung kesejahteraan umat, namun realisasinya masih jauh dari potensinya. Di DKI Jakarta, Generasi Z merupakan kelompok dengan tingkat penggunaan internet tertinggi, tetapi partisipasi mereka dalam wakaf digital belum optimal. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh literasi wakaf yang belum merata, transparansi lembaga pengelola yang belum konsisten, serta kemudahan penggunaan platform yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi wakaf, transparansi, dan kemudahan penggunaan platform terhadap minat berwakaf melalui platform digital pada Generasi Z di DKI Jakarta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan PLS-SEM dan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf digital. Literasi wakaf meningkatkan pemahaman individu terhadap wakaf, transparansi memperkuat kepercayaan masyarakat melalui keterbukaan pengelolaan dana wakaf, sedangkan kemudahan penggunaan menjadi faktor paling dominan karena Generasi Z mengutamakan layanan digital yang praktis dan responsif. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi, transparansi, dan aksesibilitas platform untuk mendorong partisipasi wakaf digital Generasi Z di DKI Jakarta.

Kata Kunci: Literasi Wakaf, Transparansi, Kemudahan Penggunaan Platform, Minat Berwakaf, Platform Digital.